

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK HIMBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Richa Jayanti, Imron Rosyadi

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email Corresponding:
Email: richajayanti29@gmail.com

Abstract.

The banking sector is one of the important sectors in a country's economy. Almost all economic activities involve the banking sector. The banking sector has a fairly high risk compared to other sectors because the banking sector gets its company capital involving third parties. Researchers chose HIMBARA bank which is a term used to refer to a group of banks that are part of SOEs, because it is part of the banking sector that is well known by the Indonesian people. This type of research is in the form of causal associative, which has the aim of obtaining the results of analysis of cause-and-effect relationships between variables. Causal associative research is research that aims to analyze the causal relationship between the independent variable (influencing variable) and the dependent variable (influenced variable). The results of the F test analysis obtained F values calculated $> F$ tables or $5.750 > 2.72$ with a significance level of < 0.05 , namely $0.001 < 0.05$. So it can be concluded that the variables Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Equity (ROE), and Loan to Deposit Ratio (LDR) simultaneously affect stock prices.

Keyword : Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Equity (ROE), and Loan to Deposit Ratio (LDR)

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Pasar modal akan memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat dengan menyediakan sarana untuk berinvestasi sehingga dapat menunjang pembangunan ekonomi suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian menjadi faktor pembiayaan dan alternatif sumber dana operasional bagi perusahaan-perusahaan yang ada di suatu negara. Bahkan sering dikatakan perkembangan negara maju ditandai oleh perkembangan pasar modalnya.

Pasar modal dapat dijadikan sebagai alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber dana yang lebih untuk meningkatkan modal perusahaan. Salah satu instrumen yang diperjualbelikan dalam pasar modal adalah saham. Saham adalah surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Seorang investor yang berinvestasi dengan membeli saham maka akan mendapatkan laba dari investasi berupa dividen dan *capital gain*.

Investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor harus siap menghadapi berbagai risiko yang mungkin akan terjadi dari investasinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh investor yaitu memperkirakan return yang diharapkan dari investasinya. Investor harus teliti dan mempertimbangkan resiko yang mungkin akan terjadi sebelum berinvestasi di pasar modal.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang perekonomian nasional. Banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di sektor perbankan. Akan tetapi, harga saham perusahaan perbankan cenderung berfluktuasi naik-turun sehingga menyebabkan keraguan dari investor. Pada kondisi dimana permintaan saham besar, maka harga

saham akan cenderung naik. Apabila kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun.

Ada banyak faktor yang memicu naik turunnya harga saham, salah satunya yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu (Sari et al., 2018). Mengevaluasi kinerja keuangan sangat diperlukan investor untuk mengetahui secara pasti keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Analisis keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk memprediksi harga saham. Investor akan memanfaatkan semua informasi dan kinerja keuangan perusahaan terhadap harga pada pengambilan keputusan beli atau jual sehingga saham dapat mencerminkan semua informasi yang diketahui.

Ada pihak yang berkaitan seperti investor yang mengeluarkan sinyal kepada laporan keuangan tersebut. Laporan tersebut akan diperoleh tingkat pengembalian dengan tingkat risiko yang dapat ditanggung oleh pemegang saham. Pada penelitian menggunakan tiga rasio keuangan yaitu, rasio modal diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio profitabilitas dengan *Return On Equity* (ROE), dan rasio likuiditas yang diukur dengan *Loan to Asset Ratio* (LDR).

CAR merupakan rasio yang menggambarkan solvabilitas bank. Rasio CAR mengukur kecukupan modal yang dimiliki suatu bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko dan sekaligus menunjukkan tingkat kesehatan bank dalam aspek permodalannya. Semakin tinggi nilai CAR maka risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan dari pemberian kredit akan semakin rendah. Sebaliknya apabila nilai CAR semakin rendah maka risiko yang akan semakin tinggi pula. Sesuai ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia, CAR yang harus dimiliki oleh perusahaan minimal 8%.

ROE merupakan rasio yang menggambarkan profitabilitas perusahaan. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi ROE berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

LDR merupakan rasio yang menggambarkan likuiditas perbankan. LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2005). Menilai tingkat likuiditas suatu bank dengan rasio LDR dapat dilakukan dengan memperhitungkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kewajibannya. Semakin tinggi nilai rasio LDR maka kemampuan likuiditas bank dalam membayar kewajibannya semakin rendah, hal tersebut dapat menyebabkan harga saham mengalami penurunan. Sebaliknya jika nilai LDR rendah maka kemampuan bank dalam membayar kewajibannya akan semakin tinggi sehingga bisa memicu kenaikan harga saham.

Sektor perbankan dipilih dalam penelitian ini karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang penting dalam perekonomian sebuah negara. Hampir semua kegiatan perekonomian melibatkan sektor perbankan. Sektor perbankan memiliki risiko yang cukup tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya karena sektor perbankan mendapatkan modal perusahaannya melibatkan pihak ketiga. Peneliti memilih bank HIMBARA yang merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut kelompok bank yang termasuk bagian dari BUMN, karena merupakan bagian sektor perbankan yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Selain itu tidak adanya konsistensi dari penelitian yang dilakukan sebelumnya mendorong melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Himbara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berbentuk asosiatif kausal, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil analisis mengenai hubungan sebab-akibat antar variabel. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Loan Deposit Ratio* (LDR).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang menggambarkan solvabilitas bank. Rasio CAR menggambarkan seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan yang mengandung risiko. Semakin tinggi nilai CAR maka risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan dari pemberian kredit akan semakin rendah. Sebaliknya jika nilai CAR semakin rendah maka risiko yang akan ditanggung perusahaan akan semakin tinggi pula. Persamaan rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Saham}}{\text{ATMR}}$$

Return On Asset (ROE)

Return On Asset merupakan rasio yang menggambarkan profitabilitas perusahaan. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi ROE berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio yang menggambarkan likuiditas perbankan. LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2005). Menilai tingkat likuiditas suatu bank dengan rasio LDR dapat dilakukan dengan memperhitungkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kewajibannya. Semakin tinggi nilai rasio LDR maka kemampuan likuiditas bank dalam membayar kewajibannya semakin rendah, hal tersebut dapat menyebabkan harga saham mengalami penurunan. Sebaliknya jika nilai LDR rendah maka kemampuan bank dalam membayar kewajibannya akan semakin tinggi sehingga bisa memicu kenaikan harga saham.

$$\text{Loan Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan harga saham penutupan akhir tahun pada bank Himbara tahun 2018-2021. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta Regesi

- b_1 = Koefisien X_1
 b_2 = Koefisien X_2
 b_3 = Koefisien X_3
 X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 X_2 = *Return On Equity* (ROE)
 X_3 = *Loan Deposit Ratio* (LDR)
 e = Standar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien determinasi merupakan alat pengujian hipotesis yang memiliki tujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square. Nilai koefisiensi determinasi berkisar antara nol sampai satu. Hasil uji koefisiensi determinasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,430 ^a	0,185	0,153	2362,166

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai *Adjust R square* sebesar 0,185 sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen (CAR, ROE, dan LDR) dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Harga Saham) adalah sebesar 18,5%. Sedangkan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain variabel yang diteliti di atas.

Uji t

Uji t merupakan alat pengujian hipotesis yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel CAR, ROE, dan LDR secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap Harga Saham. Hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
CAR	-0,015	0,988
ROE	0,741	0,461
LDR	-3,733	0,000

Sumber : Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan hasil Uji t pada tabel 4.10 di atas menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- Nilai t hitung variabel CAR sebesar -0,015 dengan tingkat signifikan sebesar 0,988. Nilai t tabel statistik sebesar 1,995 yang artinya nilai t hitung kurang dari t tabel atau $-0,015 < 1,995$. Dimana nilai sig $0,988 > 0,05$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel CAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.
- Nilai t hitung ROE sebesar 0,741 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,461. Nilai t tabel statistik sebesar 1,995 yang artinya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau $0,741 < 1,995$. Dimana sig $0,461 > 0,05$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
- Nilai t hitung LDR sebesar -3,733 (nilai mutlak) dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai t tabel statistik sebesar 1,995 yang artinya nilai t hitung kurang dari t tabel atau $-3,733$ (nilai mutlak) $> 1,995$. Dimana sig $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel LDR berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Uji F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian dan dimasukkan dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui apakah variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh atau tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Hasil Uji F dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	32086016,166	5,750	0,001 ^b
	Residual	76	5579827,880		
	Total	79			

Berdasarkan Uji F pada tabel 3 diperoleh F hitung sebesar 5,750 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai F tabel statistik sebesar 2,72 pada tingkat signifikansi 0,05. Karena F hitung $> F$ tabel atau $5,750 > 2,72$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikansi di bawah 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh uji t hitung kurang dari t tabel atau $-0,015 < 1,995$ dimana nilai sig $0,988 > 0,05$, artinya secara parsial perubahan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai CAR maka harga saham Bank

Himbara akan turun, sebaliknya semakin rendah nilai CAR maka harga saham Bank Himbara akan semakin naik.

Hal tersebut dapat terjadi karena semakin tinggi modal yang dimiliki suatu perusahaan perbankan terutama Bank Himbara dapat diindikasikan bahwa usaha penyaluran kreditnya menurun sehingga berdampak pada penurunan pendapatan bank dari hasil penyaluran kredit. Jika penyaluran kredit semakin sedikit maka dividen (keuntungan) yang diharapkan investor akan mengalami penurunan juga, sehingga berdampak pada penurunan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Idawati, dkk (2018) yang menunjukkan hasil bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Himbara yang go publik di BEI, tidak terbukti kebenarannya.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh uji t hitung kurang dari t tabel atau 0,741 < 1,995 dimana nilai sig 0,461 > 0,05, artinya secara parsial perubahan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka harga saham Bank Himbara akan semakin menurun, sebaliknya semakin rendah nilai ROE maka harga saham Bank Himbara akan semakin meningkat..

Hal tersebut terjadi karena ROE menunjukkan sejauh mana kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri. perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal sendiri dan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menggunakan modalnya, agar tingkat pengembalian modal dari performa perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Noviani, dkk (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Himbara yang go publik di BEI, tidak terbukti kebenarannya.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau -3,733 (nilai mutlak) > 1,995 dimana nilai sig 0,000 < 0,05, artinya secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai LDR maka harga saham Bank Himbara akan semakin turun, sebaliknya semakin rendah nilai LDR maka harga saham Bank Himbara akan semakin meningkat.

Hal tersebut dapat terjadi karena nilai LDR yang semakin tinggi artinya kemampuan likuiditas suatu bank akan semakin rendah, sehingga risiko berinvestasi akan semakin tinggi. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya kepercayaan investor sehingga berakibat pada menurunnya harga saham. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia bahwa batas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan tidak boleh lebih dari 110%, apabila ada perbankan yang memiliki *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi bank tersebut berpotensi memiliki risiko yang tinggi pula, sehingga menurunkan harga saham. Hal tersebut didukung oleh penelitian Idawati, dkk (2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwa variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan olah data dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 20, hasil penelitian mengenai Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Bank Himbara yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan *Adjust R square* sebesar 0,185 menjelaskan bahwa variabel CAR, ROE, dan LDR berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham sebesar 18,5%. Sedangkan sisanya 81,5% ($100\% - 18,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.
2. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung kurang dari t tabel atau $-0,015 < 1,995$ serta nilai signifikansi variabel CAR $0,988 > 0,05$, maka secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung kurang dari t tabel atau $0,741 < 1,995$ serta nilai signifikansi variabel ROE $0,461 > 0,05$, maka secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $-3,733$ (nilai mutlak) $> 1,995$ serta nilai signifikansi variabel LDR $0,000 < 0,05$, maka secara parsial variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
5. Hasil analisis uji F diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau $5,750 > 2,72$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnas, B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.). *Ekspanasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 23. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1327>
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Diansyah, & Hartanto. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan. *Journal Of Business Studies Vol.3 No.1 Juli 2018*, 3(1), 45–57.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 -6/E*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 7*. UPP AMP YKPN, 2015.
- Idawati, I. A. A., Pratama, I. G. S., & Mandasari, I. C. S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Milik Pemerintah. *Widya Manajemen*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v1i1.227>
- Nenobais, A. H., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22. <http://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/viewFile/1192/545>
- Noviani, M. R., Aini, Z., & Mauliya, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Kelapa Sawit. *Institut Pertanian Bogor*, 1, 1–77.
- Paningrum, D. (2022). *BUKU REFERENSI PASAR MODAL* (1st ed.). Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

- Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen (JIMEN)*, 1(3), 242–255.
- Probondani Astuti, N., Bakri, R., Manajemen, J., Bongaya, S., Kunci, K., Kinerja Keuangan Bank, P., Keuangan, R., Bum, B., & Swasta, B. (2022). *Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Bum Dan Perbankan Swasta Bank BUMN sebanyak 4 bank dan Bank Swasta dengan jumlah 4 bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Swasta lebih baik dibanding Bank BUMN serta terdapat perbedaan antara Bank BUMN dan B.* 11(2), 59–66.
- Puspa Permata, C., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2).
- Saputra, F. (2022). Analysis of Total Debt , Revenue and Net Profit on Stock Prices of Foods And Beverages Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Journal of Accounting and Finance Management*, 3(1), 10–20. <https://dinastires.org/index.php/JAFM/article/view/64/61>
- Sari, Y. Y., Yanti, B., & Zulbahri, L. (2018). *Yuni, Budi & Liza.* 9, 27–46.
- Sihombing, D. Y., & Munthe, K. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13–26. <https://doi.org/10.54367/jmb.v18i1.418>
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian bisnis : Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D / Sugiyono.* Bandung :Alfabeta,2017.
- Sugiyono, P. D. (2019). *STatistika Untuk Penelitian.* CV ALFABETA.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (F. M (ed.); 1st ed.). Yogyakarta : Andi, 20019.
- Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.* http://ucs.sulselib.net/index.php?p=show_detail&id=56275
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi.*
- Widoatmodjo, S. (2004). *Cara cepat memulai investasi saham : Panduan bagi pemula.* Jakarta PT Elex Media Komputindo.